



DARLINK AMANAH

Syariah

September 2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0 % - 10 %
Reksa Dana	90 % - 100 %

■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	3,562,309,783.53
Jumlah Outstanding Unit	:	3,399,788.3415
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Tinggi

Biaya - biaya

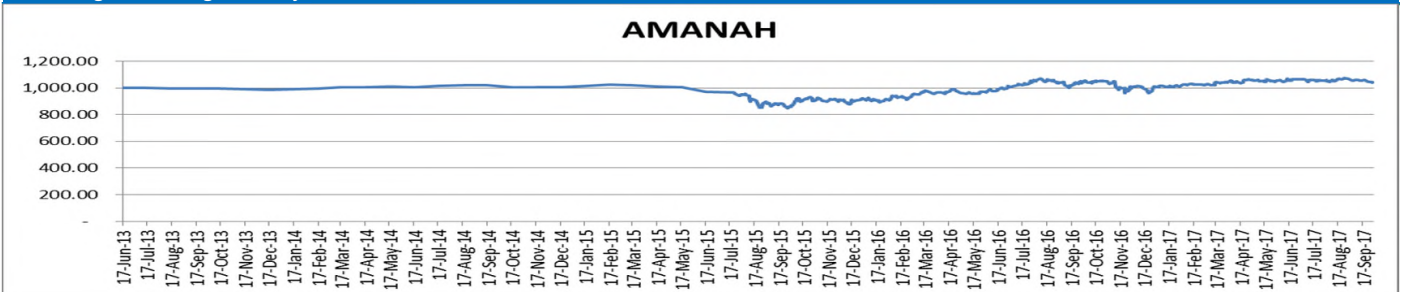
- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,75% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Saham Syariah Indonesia



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

1.11%

Bulan ini :

-1.52%

NAB/Unit

1047.8034

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AMANAH	-1.52%	-1.90%	0.52%	3.58%	1.11%	4.72%
Tolok Ukur *)	-1.00%	-0.53%	2.07%	7.06%	4.13%	-

*) ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)

** SI (Since Inception)

■ Portofolio Reksa Dana

Kas & Pasar Uang	0.00 % - 20.00 %
Saham	80 % - 100 %

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	Astra International Tbk. PT
2	Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
3	Telekomunikasi Indonesia Tbk PT
4	Unilever Indonesia Tbk PT
5	United Tractor Tbk PT

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Sepanjang perdagangan di akhir bulan September, JII bergerak di kisaran 728,73 - 738,83. Indeks harga saham syariah Jakarta Islamic Index (JII) ditutup menguat 0,68% atau 4,97 poin di level 733,30 setelah dibuka di zona hijau dengan penguatan 0,17% atau 1,22 poin di level 729,55. Dari 30 saham syariah yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, 19 saham syariah menguat, 5 saham melemah, dan 6 saham syariah stagnan. Saham PT Astra International Tbk. (ASII) yang menguat 2,60% menjadi pendorong utama terhadap penguatna JII pada akhir perdagangan hari ini, diikuti PGAS (+7,88%) dan UNTR (+1,91%). IHSG naik 1,02% atau 59,80 poin ke posisi 5.900,85. Indeks saham LQ45 menguat 1,06%. Seluruh sektor saham menghijau. Sebanyak 193 saham menguat sehingga mendorong IHSG ke zona hijau. Sedangkan 131 saham melemah. Investor asing melakukan aksi jual Rp 1,03 triliun di seluruh pasar. Posisi dolar Amerika Serikat (AS) berada di kisaran 13.465. Perekonomian Indonesia pada triwulan III 2017 diperkirakan mulai membaik pada beberapa sektor. Perbaikan permintaan domestik terutama pada konsumsi rumah tangga mulai terlihat pada membaiknya penjualan ritel dan penjualan barang-barang tahan lama. Investasi bangunan diperkirakan tetap tumbuh baik sejalan dengan belanja pemerintah, sementara investasi nonbangunan terutama pada industri berbasis ekspor komoditas diperkirakan membaik sejalan dengan tetap tingginya harga komoditas dunia. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20 dan 22 September 2017 memutuskan untuk menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 4,50% menjadi 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility turun 25 bps menjadi 3,50% dan Lending Facility turun 25 bps menjadi 5,00%, berlaku efektif sejak 25 September 2017. (Dari berbagai sumber)